

## PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN MOTIVASI DI SDN 101 BENGKULU UTARA

Hilda Rahmah Rahayu Astuti<sup>1</sup>, Elfahmi Lubis<sup>2</sup>, Romadhona Kusuma Yudha<sup>3</sup>, Tomi Hidayat<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [Hildarahmahrahayu@gmail.com](mailto:Hildarahmahrahayu@gmail.com)

### Abstrak

Program kampus mengajar merupakan salah satu program pemerintah untuk mewujudkan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar). Program ini diperuntukan mahasiswa dari seluruh program studi di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan dasar terutama di daerah 3T. Adapun kegiatan kampus mengajar ini meliputi: kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah melihat perkembangan keterampilan literasi numerasi siswa sekolah dasar di Kabupaten Bengkulu Utara yang terdapat hambatan dan tantangan tersendiri dalam proses meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajaran sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan dan numerasi terdapat peningkatan pada kelompok siswa belum fasih membaca dan semakin baik pada kelompok siswa yang sudah fasih membaca.

### Sejarah Artikel

Submitted: 30 Januari 2024

Accepted: 4 Februari 2024

Published: 5 Februari 2024

### Kata Kunci

Kampus Mengajar,  
adaptasi teknologi,  
administrasi sekolah.

## I. PENDAHULUAN

Salah satu penyebab literasi di Indonesia kurang karena minimnya akses untuk mendapatkan bahan literasi, biasanya hal ini ditemui pada daerah terpencil seperti pedesaan. mengenai rendahnya angka literasi yang ada di Indonesia memang sudah lama terjadi. Akan tetapi hingga saat ini aksi nyata dari berbagai kalangan yang belum terealisasi hingga tuntas. Hal itu dikarenakan sebagian besar lembaga, komunitas dan stakeholder hanya memberikan masukan dan idesiasi dari permasalahan mengenai minim literasi.

Maka dari itu Kemendikbudristek meluncurkan salah satu program yang bernama kampus mengajar guna meningkatkan literasi dan numerasi di satuan pendidikan. Diharapkan program kampus mengajar ini dapat membantu mengatasi rendahnya literasi bagi peserta didik khususnya jejang sekolah dasar dan

sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah sasaran yang berkolaborasi dengan kampus mengajar kerap kali merupakan sekolah yang berada di daerah terpencil dan tertinggal. Hal itu dilakukan agar pendidikan di Indonesia dapat merata dan tidak ada lagi ketertinggalan.

Terutama saat negara Indonesia terserang virus covid -19 sistem pendidikan tiba – tiba mengalami perubahan dalam metode pembelajarannya. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional kini berubah total menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang digalakkan pemerintah untuk menghadapi kondisi Indonesia yang sedang darurat covid- 19. Hal itu dilakukan pemerintah akan tetap terciptanya pendidikan yang stabil di era pandemi. Namun, situasi ini justru menjadi boomerang dan kesulitan tersendiri bagi guru, murid bahkan orang

tua dalam pembelajaran berbasis digital.

Anjuran dari World Health Organization agar melakukan pada seluruh sekolah baik yang berada di pelosok desa maupun sekolah yang berada di perkotaan. Berbagai dampak dirasakan akibat penutupan sekolah yang dialami selama kurang lebih satu tahun. Seperti dampak negatif yang sangat terlihat adalah adanya learning loss (hilangnya pembelajaran) yang bersifat permanen. Terjadinya learning loss dapat disebabkan adanya keterbatasan dan kesulitan masyarakat Indonesia mengenai kemampuan literasi dalam pengoprasian pembelajaran secara online.

Dibuktikan oleh kasus siswa - siswi yang masih belum lancar dalam membaca di SD Negeri 101 Bengkulu Utara. Data UNICEF menjelaskan bahwa dari 53% hingga mencapai 70% anak berusia 10 tahun kini masih belum bisa membaca bahkan memahami teks bentuk sederhana. Hasil riset menunjukkan bahwa telah terjadi hilangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Ditambah dengan pemberian tugas yang menumpuk disetiap harinya. Terutama kondisi ekonomi bagi murid di SD Negeri 101 Bengkulu Utara yang tidak semuanya memiliki alat komunikasi berupa gadget dalam mendukung pembelajaran online.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan kini sudah sering dilakukan oleh guru dan dosen. Peningkatan pengguna teknologi pendidikan semakin berkembang karena adanya pembelajaran online. Institusi dan guru harus menanggapi transisi yang tak terduga ini dengan cepat. Dimana mereka harus menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mudah dipahami siswa. Agar nantinya tidak terjadi learning loss atau pemberian materi yang justru tidak masuk dan dimengerti oleh siswa – siswi.

Keberadaan mahasiswa kampus mengajar di sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi baik bagi peserta didik dan tenaga pengajar di SD

Negeri 101 Bengkulu Utara. Literasi disini tidak hanya berpatokan pada kemampuan membaca buku sekolah atau pelajaran akan tetapi kemampuan literasi dalam bidang teknologi juga. Menurut riset program kampus mengajar merupakan salah satu solusi bagi sekolah dalam membantu guru dan kepala sekolah selama pembelajaran belangsung secara online, terutama SDN 101 Bengkulu Utara. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia yang sudah terjaring dan dinyatakan lolos seleksi untuk mengikuti kegiatan kampus mengajar.

Dari latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini tidak lain untuk menjabarkan hasil serta program kerja yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar di SD Negeri 101 Bengkulu Utara. Guna meningkatkan literasi serta berbagai permasalahan yang terdapat di sekolah. Judul yang diangkat penulis adalah

“Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Di SD Negeri 101 Bengkulu Utara”.

## A. Analisa Situasi

Program Kampus Mengajar menjadikan lingkungan sekolah yang terdampak 3T sebagai sasaran utama tercapainya tujuan program ini. Adapun sasaran utama sekolah dasar yang menjadi tempat mengabdikan selama program kampus mengajar angkatan tahun 2023 berlangsung yakni di SD Negeri 101 Bengkulu Utara yang terletak di Jln. Wijaya Kusuma, Desa Giri Mulyam Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. SD Negeri 101 Bengkulu Utara ini memiliki lokasi yang jauh dari kota Bengkulu. Jarak antara alamat sekolah dengan kota sekitar 2,5 jam. Sekolah dasar yang menjadi sasaran ini memiliki akreditasi A, dimana lembaga ini menerapkan kurikulum K13. Lembaga ini memiliki 9 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 8 kamar mandi. Secara singkat, berikut hasil analisis tim Mahasiswa Kampus Mengajar

Angkatan 3 di SD Negeri Poter 2.

## 1. Aspek Pembelajaran

Mengenai aspek pembelajaran selama pembelajaran, ada beberapa kendala yang kami temui. Peserta didik SD Negeri 101 Bengkulu Utara perangkat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran. Antara guru dan siswa membuat WhatsApp Group sebagai kegiatan pembelajaran selama di rumah, namun kebanyakan yang bergabung pada grup tersebut adalah orang tua dari siswa dimana sebagian besar bekerja sebagai pedagang dan petani, sehingga jika ingin mengerjakan tugas maka menunggu orang tua tersebut selesai bekerja. Namun siswa yang memiliki kendala tersebut, ada beberapa dari mereka yang mengambil LKS (Lembar Kerja Siswa) ke sekolah terlebih dahulu, lalu mereka kerjakan di rumah. Keesokan harinya mereka mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dan mengambil LKS mata pelajaran lain sesuai jadwal yang ditentukan.

## 2. Adaptasi Teknologi

Mengenai aspek adaptasi teknologi, bapak ibu guru SD Negeri 101 Bengkulu Utara tidak mampu menguasai teknologi, dengan bukti guru-guru hanya menggunakan media WhatsApp Group selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan guru tidak mengetahui cara pembuatan media yang lain dan juga akan menyulitkan orang tua dari siswa tersebut. Sekolah yang telat akan perkembangan teknologi dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil dan fasilitas-fasilitas yang kurang memadai seperti komputer dan handphone. Selain itu, tidak semua wali murid yang memiliki ekonomi tinggi dan dapat mencukupi kebutuhan gadget siswa, sehingga pembelajaran di masa pandemi tetap dilaksanakan tetapi tidak maksimal.

## B. Rencana Program dan Kegiatan

Penerjuran ini dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara sesuai dengan sekolah penugasan. Adapun langkah-langkah melakukan koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa melakukan komunikasi awal mengenai Program Kampus Mengajar Tahun 2023 terhadap Dinas Pendidikan Bengkulu Utara. Bagi Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa yang tidak hadir ke Dinas Pendidikan Bengkulu Utara, maka melakukan koordinasi via online yaitu Zoom Meeting.
- 2) Perwakilan Mahasiswa dan DPL melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa ke Dinas Pendidikan Bengkulu Utara.
- 3) Dinas Pendidikan Bengkulu Utara membuat surat tugas yang diberikan kepada mahasiswa kampus mengajar untuk diberikan kepada masing-masing sekolah penugasan yang terletak di Kabupaten Bengkulu Utara.
- 4) Melakukan koordinasi dengan sekolah penugasan untuk penerjuran mahasiswa pada tanggal 12 Oktober 2023 ke sekolah penugasan.
- 5) Tanggal 13 Oktober 2023 tim kami didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan menuju ke sekolah penugasan yaitu di SD Negeri 101 Bengkulu Utara untuk melakukan penyerahan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan Tahun 2023. Tim kami menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Bengkulu Utara dan Surat Tugas dari masing-masing Perguruan Tinggi.

Sejak tanggal 13 Oktober 2023 kedatangan awal mahasiswa beserta dosen pembimbing lapangan menjadi awal mula kami sebagai mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah penempatan. Observasi dilakukan agar kami satu kelompok mahasiswa kampus mengajar lebih mudah untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi

di sekolah penempatan. Observasi berlangsung dari tanggal 13 Oktober – 18 Oktober 2023. Selama satu minggu ini kami mahasiswa kampus mengajar memilih untuk masuk sekolah akan tetapi dengan waktu yang tidak ditentukan dan masih belum ada kegiatan. Jadi selama rentang waktu itu kami memanfaatkan nya dengan sebaik mungkin dan memperhatikan proses belajar yang terjadi di sekolah.

Kegiatan dimulai sejak tanggal 17 Oktober 2023 mahasiswa beserta guru pamong melakukan koordinasi mengenai perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan. Koordinasi mengenai perancangan program kerja juga kami lakukan bersama dengan dosen pembimbing lapangan (DPL). Sebelum melaksanakan program kerja yang akan dilaksanakan kami juga mencari tahu apa saja yang dibutuhkan untuk sekolah dan permasalahan yang dihadapi sekolah. Agar nantinya selama penugasan di sekolah penempatan mahasiswa kampus mengajar dapat memberikan dampak dan kemanfaatan bagi seluruh warga di sekolah. Perancangan program kerja kami sesuaikan dengan buku saku dan penunjang yang disediakan oleh panitia kampus mengajar tahun 2023. Hal itu mencakup kegiatan literasi dan numerasi (mengajar) siswa, membantu administrasi dan adaptasi teknologi. Terhitung kurang lebih 2 minggu sejak tanggal 13 Oktober 2023 kami mahasiswa kampus mengajar menyusun, koordinasi dan meng fix kan beberapa kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan di SD Negeri 101 Bengkulu Utara. Sebelum melaksanakan program kerja kami mahasiswa kampus mengajar terlebih dahulu memberikan timeline serta sosialisasi terlebih dahulu kepada seluruh guru dan kepala sekolah serta DPL terkait dengan rencana program kerja.

## 1. Membantu Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif

yang diwarnai dengan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan dalam belajar mengajar merupakan harapan yang selalu dituntut pada guru dan ini merupakan masalah yang dirasa cukup sulit karena siswa merupakan individu dengan berbagai keunikan dan makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut antara lain dalam hal: intelektual, psikologis, dan biologis.

Dalam melaksanakan program Kampus Mengajar Tahun 2023 di Sekolah sasaran kami membantu mengisi jam pelajaran yang kosong (tidak ada gurunya) seperti mata pelajaran bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan social, ilmu pengetahuan alam, matematika, pendidikan agama islam, pendidikan jasmani dan prakarya. Metode belajar yang kami gunakan yaitu dengan mengajak siswa berdiskusi, melakukan pengamatan di lingkungan sekitar hingga menonton video pembelajaran yang ada di youtube. Sebelum melakukan pembelajaran kami mengajak siswa untuk membiasakan diri menerapkan 5S (Sapa, Senyum, Salam, Sopan dan Santun) agar terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dalam memberikan materi pembelajaran, mahasiswa berupaya memberikan materi pembelajaran dengan bahasa dan kata-kata yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa dan suasana belajar lebih menarik dan interaktif

## 2. Adaptasi Teknologi

Dalam membantu adaptasi teknologi, kami mahasiswa Kampus Mengajar tahun 2023 mengajak siswa memanfaatkan laptop yang dimiliki sekolah untuk menonton video pembelajaran dan menjadi salah satu media untuk meningkatkan literasi siswa. Kemudian kami selalu terlibat bersama operator sekolah dalam

menyiapkan computer dan login web yang digunakan untuk pelaksanaan ujian akhir semester para siswa dan membantu memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi para siswa ketika melaksanakan ujian seperti siswa yang tidak bisa login, atau ter-log out dari web ujian. Pada saat pelaksanaan AKM atau Asesmen Kompetensi Minimum yang merupakan salah satu program merdeka belajar pengganti ujian nasional yang dilaksanakan oleh sekolah.

### 3. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam hal membantu Administrasi Sekolah Mahasiswa Kampus Mengajar membantu staff tata usaha di sekolah sasaran dalam menyusun arsip file-file sekolah di ruang tata usaha, membantu merapikan dan melakukan penataan ulang buku-buku yang tidak tersusun di perpustakaan sekolah. Kami mengubah tata letak pojok baca, lemari-lemari buku dan kursi meja petugas perpustakaan. Kami mengeluarkan seluruh buku-buku kemudian menyusun nya sesuai dengan judul dan semesternya untuk bukumata pelajaran. Sedangkan untuk buku bacaan kami meyusun berdasarkan kategori bacaan nya. Untuk penataan ulang buku diperpustakaan membutuhkan waktu selama 1 minggu agar perpustakaan rapi.

### 4. Pengembangan Literasi dan Numerasi Kemampuan literasi dan numerasi

menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun memang masih banyak siswa yang belum memilki keterampilan literasi dan numerasi yang baik.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi

pada siswa-siswi di SD Negeri 101 Bengkulu Utara. Untuk kegiatan numerasi, kami mengadakan kegiatan belajar tambahan dengan mata pelajaran Matematika seperti cara menghitung perkalian menggunakan jaritangan, menghitung cepat pecahan campuran, dan lain-lain. Untuk mata pelajaran bahasa inggris kami mengajarkan cara berhitung menggunakan bahasa inggris, cara menghitung waktu (jam) dalam bahasa inggris, dan untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kami mengajarkan cara menghitung suhu. Kemudian dalam kegiatan literasi, di lingkungan sekolah kami mengajak para siswa, guru dan staff berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dengan percaya diri, juga mengajak siswa melakukan pengamatan tanaman-tanaman berkhasiat yang ada di lingkungan sekitarnya dalam mata pelajaran prakarya. Dalam mata pelajaran seni budaya, kami mengajak siswa untuk bernyanyi lagu-lagu daerah untuk mengenalkan kebudayaan Indonesia yang beragam. Dan dalam mata pelajaran bahasa inggris kami mengajarkan cara membaca vocabulary yang benar (Pronounciation).

### 5. Peringatan Hari Ulangtahun Desa

Dalam rangka meningkatkan rasa nasionalisme di SD Negeri 101 Bengkulu Utara, Mahasiswa Kampus Mengajar ikut berpartisipasi dengan mengadakan kegiatan seni tari dan drumband. Dalam kegiatan ini juga terdapat kegiatan lomba cerdas cermat yang diikuti oleh para siswa. Selain itu, kami juga menemani siswa hingga acara selesai.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Penilaian soft skills mahasiswa dalam kegiatan ini dilaksanakan pada bulan

Desember 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari aktivitas pelaksanaan Program Kampus Mengajar Tahun 2023. Program KM ini berdasarkan SURATTUGAS dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Nomor 1051/DF.I/II.3.AU/C/2023 dilaksanakan sejak Oktober hingga Desember 2023.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaannya yaitu melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya terdiri dari:

#### 1) Pembekalan

Sebelum pelaksanaan Program Kampus Mengajar Tahun 2023 dalam penerjunan ke sekolah penugasan, para mahasiswa wajib mengikuti pembekalan. Pembekalan tersebut bertujuan supaya mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan dalam penugasan selama kurang lebih 1 bulan setelah pengumuman lulus selesai. Kegiatan ini dilakukan melalui zoom dan youtube yang disediakan oleh Ditjen Diktiristek. Beberapa materi pembekalan Kampus Mengajar Tahun 2023 adalah peran mahasiswa dalam penugasan, konsep pembelajaran literasi dan numerasi, sampai monitoring dan evaluasi Kampus Mengajar dalam portal MBKM.

#### 2) Observasi

Setelah melakukan persiapan dan pembekalan yang diberikan, maka kegiatan selanjutnya adalah observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan melakukan perkenalan diri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan melakukan koordinasi dengan Sekolah Dasar penempatan yaitu SDN 101 Bengkulu Utara. Mahasiswa dibimbing oleh DPL menjelaskan mengenai maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan program Kampus Mengajar

dengan menyertakan surat penugasan atau penempatan. Pembagian guru pamong dan menganalisis sekolah mulai dari kegiatan belajar hingga fasilitas di SD Negeri 101 Bengkulu Utara.

Dari hasil observasi lingkungan fisik sekolah sasaran, kondisi bangunan sudah cukup baik karena baru selesai tahap pembangunan dan perbaikan gedung, untuk perpustakaan belum tertata rapi karena perpindahan ruang, kondisi toilet sekolah kurang bersih, dan beberapa kursi dan meja dikelas yang kurang layak untuk digunakan, dan aliran listrik yang hanya memadai digunakan di beberapa ruangan saja. Selain itu, Bahasa yang digunakan di lingkungan sekolah pun masih sangat kental menggunakan bahasa daerah sehingga warga sekolah cukup kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.



**Gambar 1** Koordinasi ke sekolah penempatan

#### 3) Penugasan

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan perencanaan program kerja setelah melakukan analisis keadaan belajar mengajar dinilai kurang efektif dan efisien karena sedang melakukan sistem hybrid. Selanjutnya rancangan program kerja dipaparkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong dan meminta persetujuan kepada pihak sekolah.

Setelah mendapat persetujuan dan disepakati maka pelaksanaan program dilakukan.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu meliputi 3 kegiatan, yaitu ada kegiatan Aspek pembelajaran, kegiatan Adaptasi Teknologi, dan kegiatan Administrasi Sekolah sebagai berikut:

1. Aspek pembelajaran meliputi kegiatan yang didalamnya melakukan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi terhadap siswa, seperti:

a. Budaya Literasi

Pada budaya adaptasi literasi ini kami melakukan langkah awal dengan memberikan motivasi dan dukungan khususnya bagi anak yang literasi dan numerasinya kurang agar mampu setara dengan teman-teman yang lainnya. Dengan demikian, yang sebelumnya anak-anak tidak pernah diberi motivasi maupun dukungan yang menyebabkan yang tidak dapat ataupun kurang bisa membaca dan berhitung akan lebih semangat lagi dalam belajar. Biasanya kami melakukan kegiatan untuk peningkatkan literasi ini dengan mengadakan kuis yang bersikapan tentang pengetahuan umum. Dengan memberikan contoh soal dan mengajak para murid untuk aktif bertanya jawab dalam pelaksanaan kuis bagi mereka yang menjawab pertanyaan akan diberikan sedikit hadiah agar mereka lebih antusias dan terpacu saat kuis-kuis berikutnya dan mulai mencari tahu mengenai materi-materi agar kuis berikutnya dapat menjawab pertanyaan dengan begitu mereka dapat menggali pengetahuan diluar pengajaran yang dimana sebenarnya ilmu itu dapat diperoleh dimana dan dari mana saja .

Kami juga membuka kesempatan bagi yang kesulitan untuk memahami materi disekolah atau yang belum paham terhadap materi yang diajarkan bapak ibu guru disekolah, dapat bermain sambil, belajar disekre yang kami tempati karna lokasi yang kami tinggali tidak jauh dari rumah-rumah murid yang ada di SDN 101 Bengkulu utara, dengan ini kami juga

berusaha untuk menumbuhkan pengetahuan terhadap siswa yang ada bawasanya kita dapat melakukan pembelajaran itu dimana saja dan kapan saja bahkan saat kita sedang bermain seklaipun .

Saat sore hari kami juga membantu dalam dalam pengajaran ekstra kulikuler yang didalamnya dapat membangun kemampuan siswa dalam menambah kemampuan untuk meningkatkan literasi contohnya seperti ngaji yang dimana kegiatan ekstra ini untuk menambah ke religiusan para siswa siswi yang di ikuti dari kelas 1 sampai kelas 6 pada hari rabu ada juga ekstra yang lain sebagai kegiatan untuk menambah keterampilan siswa dibidang akademis yang meliputi drumband, ekstra tari , dan ekstra olahraga .



**Gambar 2 Kegiatan Literasi berupa ekstra ngaji**

b. Kegiatan membantu Pengajaran Dikelas dan kegiatan memperbaiki pojok baca serta mading .

Dalam kegiatan belajar mengajar, mengajar langsung dikelas dengan menggunakan metode diskusi melalui video pembelajaran ataupun power point sebagai bentuk adaptasi teknologi di sekolah ada beberapa mata pelajaran yang harus di isi oleh mahasiswa kampus mengajar ini menggantikan guru utama apabila guru utama berhalangan hadir, bahan ajar yang digunakan berupa , buku cetak dan LKS.



**Gambar 3** kegiatan belajar

1. **Adaptasi Teknologi**  
Dalam membantu adaptasi teknologi, kami mahasiswa Kampus Mengajar Tahun 2023 mengajak siswa memanfaatkan gadget yang dimiliki untuk menonton video pembelajaran dan menjadi salah satu media untuk meningkatkan literasi siswa.
2. **Administrasi Sekolah**  
Dalam hal membantu Administrasi Sekolah Mahasiswa Kampus Mengajar 3 membantu staff tata usaha di sekolah sasaran dalam menyusun arsip file-file sekolah di ruang tata usaha, membantu merapikan dan melakukan penataan ulang buku-buku yang tidak tersusun di perpustakaan sekolah. Kami mengubah tata letak pojok baca, lemari-lemari buku dan kursi meja petugas perpustakaan. Kami mengeluarkan seluruh buku-buku kemudian menyusun nya sesuai dengan judul dan semesternya untuk bukumata pelajaran.



**Gambar 4.** Penyusunan Data Sekolah dalam kegiatan Administrasi Sekolah.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran luring terlihat bahwa masih banyak yang tidak bisa ataupun kurang bisa membaca dan berhitung, maka dari itu pemahaman materi yang disampaikan juga tidak paham sama sekali. Faktor internal yang dapat dianalisa bahwa karakteristik, kepribadian anak-anak, dan kemauandalam diri yang menyebabkan anak-anak tidak bisa membaca dan berhitung.

Pembelajaran di kelas yang cenderung pasif membuat peserta didik mudah jenuh dan menurunkan minat peserta didik dalam memahami pembelajaran, kami dan pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan mengadakan kegiatan literasi rutin, kegiatan literasi ini berupa kegiatan yang diupayakan disampaikan dan di laksanakan dengan se efektif mungkin agar para siswa dapat menerima dengan baik upaya budaya baru literasi ini , setelah pengedaan upaya untuk peningkatan literasi dan motivasidi SDN 101 Bengkulu utara, sejauh yang telah kami jalankan disana telah berjalan dengan baik dengan bukti bahwa telah terjadi peningkatan 60-70 persen siswa telah menunjukkan peningkatan keterampilan membaca, dan kegiatan-kegiatan lainnya, walaupun masi 20-30 persen siswa masi kesulitan dalam menerima budaya baru literasi ini .

Selain itu dengan memberikan motivasi dan dukungan khususnya bagi anak yang literasi dan numerasinya kurang agar mampu setara dengan teman-teman yang lainnya. Dengan demikian, yang sebelumnya anak-anak tidak pernah diberi motivasi maupun dukungan yang menyebabkan yang tidak dapat ataupun kurang bisa membaca dan berhitung akan lebih semangat lagi dalam belajar. Sebelum diadakannya kuis yang bersikan tentang pengetahuan umum. Dengan memberikan contoh soal dan mengajak para murid untuk aktif bertanya jawab dalam pelaksanaan kuis membuat mereka lebih antusias dan mulai memahami materi.

Kegiatan Budaya literasi dan numerasi dilaksanakan 30 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai Pelaksanaan Budaya literasi dan numerasi dapat dilakukan sesuai jadwal yang sudah disediakan oleh pihak sekolah tanpa mengurangi jam sekolah yang ada. Siswa merasa senang dan mulai berani untuk mencoba membaca karena dapat membaca sedikit demi sedikit dan dibantu karena keterlambatan.

Pemanfaatan media pembelajaran berupa video pembelajaran telah dilaksanakan dengan memberikan video take mandiri berisi penjelasan terkait. Materi atau menggunakan video yang dibagikan relevan dengan materi yang dibahas. Terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi video pembelajaran sudah disampaikan melalui WhatsApp group kelas. Hal ini membuat para murid merasa tertarik dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang baru. Dengan adanya pertanyaan dan latihan yang diberikan membuat para murid lebih memperhatikan materi yang diajarkan untuk ditanyakan kembali pada saat kembali melakukan pembelajaran luring.

Membantu para guru dalam mengolah data murid dengan penggunaan Ms. Excel. Pemanfaatan teknologi dengan melakukan absen serta pengoperasian komputer melatih guru dan para murid untuk memaksimalkan penggunaan gawai yang dimiliki.

Beberapa kegiatan diluar mengajar untuk meningkatkan nilai, bakat atau kemampuan seperti membuat mading melaksanakan pelatihan bagi murid yang memiliki potensi dan berani mengikuti seni tari dan drumband.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna meningkatkan kompetensi baik soft

skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Kegiatan pengabdian ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah maupun peserta didik di SDN 101 Bengkulu Utara. Tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara. Setelah kegiatan dilakukan, peserta didik maupun guru sekolah sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung.

Pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana ini memberikan integrasi nilai yang baik ke dalam sistem sosial dan pendidikan guru dan peserta didik SDN 101 Bengkulu Utara ini masih jarang tersentuh oleh kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun pengabdian masyarakat, padahal realitas sosial dan pendidikan masyarakat disini sangat menerima dan membutuhkan kegiatan-kegiatan seperti ini. Tentunya kegiatan seperti ini sangat cocok apabila dilakukan secara kolaboratif antar lintas bidang ilmu yang tentunya sangat dibutuhkan oleh SDN 101 Bengkulu Utara.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah memberikan bantuan biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menjalankan program kampus mengajar ini dengan baik sampai selesai. Kepada Bapak Elfahmi Lubis, M. Pd. selaku Ka. Prodi Pendidikan Pancasila dan

kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, untuk Dr. Tomi Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam melaksanakan program Kampus Mengajar Tahun 2023 yang selalu siap siaga memberi arahan dan mengevaluasi kegiatan saya selama dilapangan Ibu Erna Oksari, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 101 Bengkulu Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). *Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar*. Jurnal pendidikan dan kewirausahaan, 9(1), 210-219.
- Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021). *Pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan*. SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 195-204.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). *Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 6(3), 3514-3525.
- Shabrina, L. M. (2022). *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(1), 916-924.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). *Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar*. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 16(2).